

## PENGARUH INTEGRITAS DAN KOMPETENSI STAF KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI WILAYAH KECAMATAN PORONG

Uswatul Khosniyyah<sup>1</sup>, Achmad Nur Fuad Chalimi<sup>2</sup>, Datuk Maralelo Siregar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol

Email: [uswatulkhosniyyah28@gmail.com](mailto:uswatulkhosniyyah28@gmail.com)\*

\*Corresponding author : Uswatul Khosniyyah

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas dan kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong serta sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif asosiatif dengan kuesioner skala Likert (1-5) yang disebarluaskan. Semua populasi diambil sampelnya dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 16 yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, uji signifikan parsial (uji t), dan uji signifikan simultan (uji F). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong. Pada wilayah Kecamatan Porong, kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kompetensi staf keuangan. Faktor integritas dan kompetensi staf keuangan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo sebesar 66%, berdasarkan koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,660. Namun, sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Integritas, Kompetensi Staf Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan Desa

**Abstract** – This study aims to determine the influence of integrity and competence of financial staff on the quality of village financial reports in Porong District and the extent to which these factors affect the quality of village financial reports in Porong District. The type of research used in this study is associative quantitative data with a Likert scale questionnaire (1-5) distributed. All populations were sampled using saturated sampling techniques. Data sources used in data collection were primary and secondary data. The statistical technique used to test the hypothesis was multiple linear regression analysis. Data analysis testing used SPSS Version 16 software which included validity and reliability tests, multiple analysis, coefficient of determination tests, classical assumption tests, partial significance tests (t-tests), and simultaneous significance tests (F-tests). The results of the analysis showed that the integrity variable significantly influenced the quality of village financial reports in Porong District. In Porong District, the quality of village financial reports was significantly influenced by the competence variable of financial staff. The integrity and competence of financial staff are 66% effective in maintaining and improving the quality of village financial reports in Porong District, Sidoarjo Regency, based on a coefficient of determination (R-square) of 0.660. However, the remaining 34% is influenced by other factors not included in this study.

**Keywords:** Integrity, Financial Staff Competence, Village Financial Report Quality

DOI:

Article Received .....; Revised .....; Accepted .....; Published .....

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat. Hak-haknya diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Sedangkan “keuangan desa adalah segala hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang tersedia dalam bentuk uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa”.

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah pemerataan pembangunan desa. Sesuai dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, pemerintah desa mempunyai peluang yang sangat baik untuk mengatur dirinya sendiri dan melaksanakan pembangunan serta pengelolaan keuangan desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup di desa. Pemerintah desa sebagai lembaga negara terkecil juga bertanggung jawab menyelenggarakan pengelolaan keuangan menurut tugas dan fungsiya menurut rencana yang telah disetujui oleh desa dan perangkat desa, pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Dalam pelaporan keuangan, tanggung jawab pemerintah desa harus dilaksanakan dengan benar dan jelas untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan kejujuran staf keuangan dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada yang disembunyikan. Jika laporan keuangan tidak jujur, maka pengungkapan yang berlebihan akan sangat merugikan para pengguna laporan keuangan tersebut (Hardiningsih, 2013). Laporan keuangan mematuhi aturan akuntansi yang berlaku umum dan memenuhi kriteria keandalan, laporan tersebut dianggap memiliki integritas (Kieso, 2015:10).

Salah satu faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan yaitu kurangnya etika akuntansi yang berujung pada buruknya kualitas laporan keuangan. Yarahmadi dan Bohloli (2015) berpendapat bahwa etika dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang dimiliki orang tentang perilaku berdasarkan kebaikan dan keburukan, kemauannya atau akibat dari tindakannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan desa, dana desa harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan. Perencanaan adalah tugas yang bertujuan untuk mengelola keuangan desa. penganggaran, pengelolaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan pengelolaan yang baik dalam pemerintahan desa. Tata kelola dana desa yang bertanggung jawab memerlukan pengelolaan yang kompeten dan integritas. Sesuai dengan aturan Undang-undang tata pengelolaan yang benar yaitu pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang, hak dan kewajiban pemerintah desa dalam merencanakan pembangunan dan pelaksanaannya. Integritas menjadi kunci pengelolaan keuangan desa agar terhindar dari korupsi.

Dalam mencapai tanggung jawab atas pengelolaan keuangan dana desa, kepala desa dan aparat pemerintah desa harus menunjukkan integritas dalam menjalankan

kegiatan dan pelaporan kegiatan. Integritas adalah entitas otonom yang mematuhi komitmen peraturan yang ditetapkan. Komitmen mencerminkan prinsip, motivasi, keyakinan, emosi, logika, tindakan, dan peraturan. Seseorang yang memiliki integritas tinggi berarti lebih berkomitmen terhadap peraturan yang berlaku.

Salah satu cara pelaporan pertanggungjawaban Laporan keuangan daerah atau yang dikenal dengan LKPD digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran. Contoh laporan tersebut antara lain neraca, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, yaitu relevan, dapat dipercaya, dapat diperbandingkan, dan mudah dipahami agar dapat dikatakan berkualitas tinggi. Selain itu, pengelolaan pelaporan keuangan yang transparan, bertanggung jawab, dan partisipatif merupakan suatu keharusan bagi pemerintah daerah. Untuk memahami SAP secara menyeluruh, seseorang harus melalui proses Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dimanfaatkan secara luas untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah berkualitas tinggi melalui penerapan APBN/APBD dan pembuatan laporan akuntabilitas (Rohmah et al., 2020).

Laporan keuangan merupakan produk sampingan dari disiplin ilmu akuntansi, maka diperlukan orang-orang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan akuntansi untuk menyusunnya. Pemerintah desa harus berhadapan dengan masalah seperti laporan keuangan yang tidak memenuhi syarat. Di wilayah Kecamatan Porong, sejumlah desa kesulitan untuk menyediakan laporan keuangan yang ringkas dan berkualitas tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang terjadi. Kemahiran pegawai keuangan merupakan salah satu elemen yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pendapatan desa akan bertambah dengan adanya dana yang terkumpul. Bagi pemerintah desa, APBDesa adalah tantangan sekaligus peluang. Pengelolaan keuangan desa yang efektif, mulai dari strategi dan pelaksanaan hingga pengawasan dan pertanggungjawaban, harus dipastikan oleh aparat desa. Pemerintahan desa membutuhkan sumber daya manusia andal, keterampilan dan berdedikasi juga dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan keuangan dan anggaran secara keseluruhan keuangan tidak terserap.

Penyusunan laporan keuangan, pemerintahan daerah, dan pemerintahan yang berkualitas memerlukan staf keuangan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan untuk publik. Penerapan sistem pengendalian internal, persyaratan akuntansi pemerintah, dan kompetensi staf keuangan untuk menyiapkan laporan keuangan merupakan hal yang penting, selain memiliki tenaga profesional keuangan yang berkualifikasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017, Pasal 2 ayat 6, kompetensi diartikan sebagai kemampuan bekerja yang meliputi sikap kerja dan kompetensi yang memenuhi persyaratan jabatan tertentu. Kompetensi meliputi perilaku, sikap, kemampuan, dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh staf keuangan agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Kompetensi

merupakan perpaduan antara keahlian dan perangkat yang dimiliki oleh masing-masing desa. Keberhasilan pembangunan desa dapat terwujud dengan adanya peningkatan alokasi keuangan pemerintah desa dan peningkatan kemampuan staf keuangan untuk menyampaikan laporan keuangan desa berkualitas tinggi.

Membahas mengenai kualitas laporan keuangan, integritas dan kompetensi staf keuangan adalah unsur yang paling krusial dalam mempengaruhi penyusunan laporan keuangan untuk menjamin bahwa laporan tersebut memuat informasi yang akurat dan berkualitas tinggi akan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah, yang menggunakan laporan keuangan. Dalam menyajikan laporan keuangan, kompetensi staf keuangan sangat membantu karena, tanpa penerapan oleh para pelanggar, sistem terbaik sekalipun tidak akan berguna.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Integritas dan kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

## **METODE PENELITIAN**

1. Apakah integritas terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong?
2. Apakah kompetensi staf keuangan terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong?
3. Seberapa besar pengaruh integritas dan kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Porong?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan porong.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong.
3. Untuk mengetahui seberapa besar integritas dan kompetensi staf keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong.

## **LANDASAN TEORI**

### **Integritas**

Saad dan Abdillah (2017) menjelaskan bahwa, integritas laporan keuangan diartikan sebagai ukuran kejujuran dan kebenaran suatu perusahaan dalam menyajikan seluruh informasi yang diminta pihak yang terkait melalui laporan keuangan

Indikator Integritas sebagai berikut :

1. Kejujuran
2. Keberanian
3. Sikap Bijaksana
4. Tanggung Jawab

### **Kompetensi Staf Keuangan**

Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki pegawai berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga setiap pegawai dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efisien dan efektif (Iwan Hermansyah, 2019)

Indikator Kompetensi Staf Keuangan yaitu:

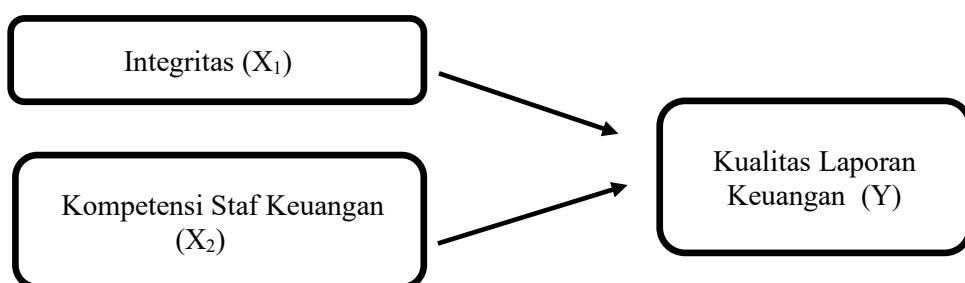
1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap Kerja

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kasmir (2019:7) dalam buku Analisis Laporan Keuangan. Laporan keuangan adalah ringkasan situasi keuangan perusahaan pada tanggal dan waktu tertentu untuk keperluan internalnya. Indikator kualitas laporan keuangan desa yaitu:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

### **Kerangka Konsep Penelitian**



Sumber : Data Primer yang dikembangkan dalam Penelitian

### **Hipotesis Penelitian :**

1.  $H_1$ : Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong.
2.  $H_2$ : Kompetensi staf keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong.
3.  $H_3$ : Integritas dan Kompetensi staf keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono "Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer merupakan sumber yang memberikan akses langsung dari responden yaitu melakukan pengisian kuesioner, responden berperan sebagai sumber utama data penelitian. Sumber data sekunder adalah sumber yang memperoleh informasi secara tidak langsung, seperti dari makalah atau orang lain. Informasi dari Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini, khususnya informasi mengenai profil kecamatan, serta tinjauan pustaka yang terdapat di internet dan di buku serta jurnal yang dapat dikutip untuk mendukung data sekunder lainnya. Tempat penelitian ini dilakukan di seluruh Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Porong Sidoarjo.

Tempat penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 50 perangkat desa, termasuk Kepala Desa//Kelurahan, sekretaris, dan bendahara, yang tersebar di lima belas (15) desa di wilayah Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah staf keuangan pada seluruh Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Porong Sidoarjo.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Pengambilan sampel jenuh adalah pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi. Sumber data untuk penelitian ini adalah sampel dari seluruh populasi. Sejumlah 50 perangkat desa dari 15 (lima belas) Desa/Kelurahan di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, meliputi Kepala Desa/Kelurahan, Sekretaris, dan Bendahara.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Dalam skala Likert, pernyataan – pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan nilai 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= netral, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju.

### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian dimana pengumpulan data dengan menyebar kuesioner maka data harus diuji dengan uji :

1. Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya konsisten serta memiliki akurasi pengukurannya sebagai alat pengumpul data. questioner dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai  $Alpha Cronbach > 0,6$  (Ghozali, 2018).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas data untuk mengambil keputusan dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau data berdistribusi normal dan sebaliknya.

#### **2. Uji heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan residual dari satu observasi dengan residual dari pengamatan lain berbeda dalam model regresi. Grafik *Scatterplot* adalah alat grafik yang dipakai pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas.

#### **3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan menguji model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018).

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menemukan hubungan antara kesalahan yang mengganggu pada periode t (periode analisis) dan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya) pada model linier.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Kualitas Laporan Keuangan Desa

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$X_1$  = Integritas

$X_2$  = Kompetensi Staf Keuangan

$\beta_1$  = Nilai Koefisien Regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Nilai Koefisien Regresi  $X_2$

### **Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria uji t adalah : apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

#### **2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (uji F) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat . Jika nilai  $Sig. > 0,05$  maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

#### **3. Analisis Koefisien Determinasi (R-square)**

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen. Keterkaitan variabel X dan Y secara simultan diketahui menggunakan uji  $R^2$ . Jika angka  $R^2$  mendekati 1, Hal ini menunjukkan adanya peningkatan korelasi antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0 maka hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut semakin lemah. Besarnya kontribusi dari masing-masing variabel bebas (X) dan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y) dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai R-square ( $R^2$ ). Sisanya dipengaruhi variabel independen (X) lainnya yang tidak terdapat pada penelitian. Koefisien korelasi dikuadratkan dan dikalikan dengan 100% untuk menentukan nilai  $R^2$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0,3, hal ini dikarenakan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus untuk menghitung  $r$  tabel adalah  $df = n - 2$ . Karena ada 36 responden, nilai  $df$  adalah  $36-2 = 34$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Hasil pada  $r$  tabel yaitu 0,329 Hasil uji validitas menggunakan *SPSS V.16* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
Pengaruh Integritas (X1)	X <sub>1.1</sub>	0,536	0,329	0,001	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,436		0,008	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,424		0,010	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,469		0,004	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,569		0,000	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,526		0,001	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,726		0,000	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,489		0,002	Valid
	X <sub>1.9</sub>	0,442		0,007	Valid
	X <sub>1.10</sub>	0,364		0,029	Valid
	X <sub>1.11</sub>	0,671		0,000	Valid
	X <sub>1.12</sub>	0,568		0,000	Valid
Kompetensi	X <sub>2.1</sub>	0,588	0,329	0,000	Valid

Staf Keuangan (X2)	X <sub>2.2</sub>	0,803	0,329	0,000	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,784		0,000	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,820		0,000	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,867		0,000	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,743		0,000	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,820		0,000	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0,864		0,000	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0,802		0,000	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0,853		0,000	Valid
	X <sub>2.11</sub>	0,680		0,000	Valid
	X <sub>2.12</sub>	0,712		0,000	Valid
	X <sub>2.13</sub>	0,648		0,000	Valid
	X <sub>2.14</sub>	0,683		0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	Y1	0,682		0,000	Valid
	Y2	0,682		0,000	Valid
	Y3	0,682		0,000	Valid
	Y4	0,662		0,000	Valid
	Y5	0,675		0,000	Valid
	Y6	0,781		0,000	Valid
	Y7	0,380		0,022	Valid
	Y8	0,707		0,000	Valid
	Y9	0,623		0,000	Valid
	Y10	0,340		0,042	Valid
	Y11	0,419		0,011	Valid
	Y12	0,392		0,018	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 16 (2024)

Semua item pernyataan dianggap valid karena, seperti ditunjukkan item pernyataan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y pada Tabel 1 di atas, memiliki nilai  $r$  hitung > dari 0,329 dan tingkat signifikan < dari  $\alpha$  0,05.

## UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan pernyataan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban responden terhadap pernyataan dilakukan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pernyataan kuesioner dikatakan reliable apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,6.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,735	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,943	Reliabel
Y	0,811	Reliabel

Sumber : *Output Data SPSS 16 (2024)*

Keandalan instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel > dari 0,6 seperti terlihat pada Tabel 2 di atas. Dengan demikian, dimensi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y yang disusun dalam kuesioner merupakan pernyataan yang diberikan responden dengan stabilitas dan konsistensi yang tinggi.

## Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

Nilai Signifikan	Standart	Keterangan
0,754	0,05	Normal

Sumber : *Output Data SPSS 16 (2024)*

Karena nilai Sig. 0,754 > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

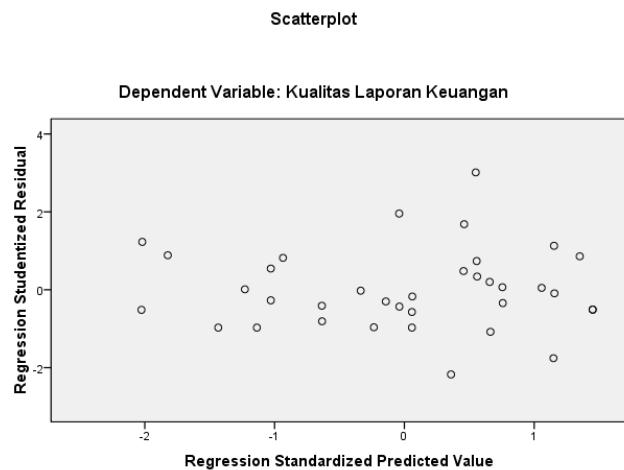
Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Integritas (X <sub>1</sub> )	0,569	1,757	Non Multikolinearitas
Kompetensi Staf (X <sub>2</sub> )	0,569	1,757	

Sumber : *Output Data SPSS 16 (2024)*

Berdasarkan Tabel 4 diatas, nilai VIF untuk variabel Integritas (X1) maupun Kompetensi Staf Keuangan (X2)  $< 10$  dan nilai toleransinya  $> 0,1$  sehingga disimpulkan bahwa antar variabel bebas Integritas dan Kompetensi Staf Keuangan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

#### Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data primer diolah dengan program SPSS 16 (2024)

Grafik *scatterplot* memiliki pola menyebar sesuai dengan hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar diatas yang titik-titiknya tidak berbentuk pola yang jelas dan tersebar secara *random* yang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

#### Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 <sup>a</sup>	.660	.640	2.55570	2.241

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Keuangan, Integritas

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber: Data primer diolah dengan program SPSS 16 (2024)

Pada hasil diatas menunjukkan hasil DW test (*Durbin Watson test*) sebesar 2,241 ( $n=36$ ,  $k=2$ , hasil dU yaitu 1,587 sedangkan hasil 4-dU yaitu 2,413). Jika dU  $<$

$d < 4-dU$  ( $1,587 < 2,241 < 2,413$ ) maka tidak terdapat masalah autokorelasi dan dinyatakan layak untuk dipakai.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	12.359	5.929	2.085	.045
	Integritas	.340	.147	.311	.027
	Kompetensi Staf Keuangan	.345	.081	.574	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sumber: Data primer diolah dengan program *SPSS 16* (2024)

Nilai persamaan regresi linear berganda ini :

$$Y = 12,359 + 0,340 X_1 + 0,345 X_2$$

Dengan interpretasi persamaan berikut ini:

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 12,359, berarti jika nilai konstanta Integritas ( $X_1$ ), Kompetensi Staf Keuangan ( $X_2$ ) tetap konstan atau memiliki nilai 0, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Desa ( $Y$ ) yaitu 12,359.
- Nilai koefisien regresi variabel integritas ( $X_1$ ) terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti variabel dependen naik sebesar 0,340 untuk setiap kenaikan 1
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi staf keuangan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang baik terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti variabel dependen bertambah yaitu 0,345 untuk setiap kenaikan 1.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

##### a. Uji Hipotesis 1

Variabel Integritas : Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel independent sebesar  $2,309 > 2,035$  dan nilai  $Sig. 0,027 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, integritas dapat menaikkan kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong. Hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ramadhan, 2020, Pandiangan et al., 2021, Nuzula Agustin et al., 2023).

### b. Uji Hipotesis 2

Variabel Kompetensi staf keuangan : Nilai  $F_{hitung}$  pada variabel independen sebesar  $4,267 > 2,035$  dan nilai  $Sig 0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Dengan demikian, kompetensi staf keuangan dapat menaikkan kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Nuzula Agustin et al., 2023).

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	418.679	2	209.339	32.050	.000 <sup>a</sup>
1 Residual	215.543	33	6.532		
Total	634.222	35			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi staf keuangan, Integritas

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber :Pengolahan data primer dengan program *SPSS 16* (2024)

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $32,050 > F_{tabel}$  yaitu 3,28 dan nilai  $Sig 0,000$ .

Berdasarkan hasil tersebut yang artinya kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi oleh integritas dan kompetensi staf keuangan secara bersama-sama. Maka dari itu  $H_3$  dapat diterima.

## 3. Analisis Koefisien Determinasi (R-Square)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.660	.640	2.55570

a. Predictors: (Constant), Kompetensi staf keuangan, Integritas

Sumber :Pengolahan data primer dengan program *SPSS 16* (2024)

Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *R-square* yaitu 0,640 dan koefisien korelasi (R) adalah 0,812. Artinya, faktor integritas dan kompetensi staf keuangan memiliki dampak sebesar 0,660 (66%) terhadap kualitas laporan keuangan desa, yang menunjukkan variabel integritas dan kompetensi staf keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 66% pada variabel dependen kualitas laporan keuangan

desa, dan sisanya 34% (100%–66%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak tercakup pada penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Wilayah Kecamatan Porong**

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan, variabel integritas dan kompetensi staf keuangan memiliki beta positif sebesar 0,311 dan nilai  $t_{hitung}$  2,310 untuk variabel  $X_1$ . Mengingat  $t_{tabel}$  sebesar 2,035, maka dapat disimpulkan bahwa integritas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa ( $2,309 > 2,035$ ) pada tingkat signifikansi  $0,027 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa meningkat seiring dengan meningkatnya integritas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier, koefisien regresi variabel independen menghasilkan nilai positif sebesar 0,340. Agar variabel dependen kualitas laporan keuangan desa dapat dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu integritas.

Jika dinyatakan dalam persamaan regresi linier sederhana, akan menjadi sebagai berikut:

$$Y = 12,359 + 0,340X$$

Berdasarkan persamaan di atas, angka-angka tersebut menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan desa adalah sebesar  $12,359 + 0,340$  dan konstanta 12,359, maka nilai kualitas laporan keuangan desa adalah 12,359 jika tidak ada integritas atau bernilai 0. Namun, koefisien regresi sebesar 0,340 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa akan naik sebesar 0,340 untuk setiap penambahan 1 skor integritas.

Dalam pengelolaan keuangan, integritas mengacu pada kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab staf keuangan. Integritas berfungsi sebagai landasan kepercayaan publik dan berfungsi sebagai standar yang digunakan anggota untuk mengevaluasi semua pilihan mereka. Integritas adalah gagasan yang menunjukkan kesesuaian antara nilai, prinsip, dan Tindakan (Ardiani, 2019).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Susi Ardiani (2019) yang menemukan bahwa variabel terikat Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas Integritas (X). Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa semakin meningkat seiring dengan kualitas perangkat desa di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin.

#### **Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Wilayah Porong**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, uji  $H_2$  menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai beta positif sebesar 0,574 yang mempunyai nilai positif, memiliki hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,267 > 2,035$ ) dengan tingkat signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya, ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong pada kompetensi staf keuangan. Dengan kata lain apabila variabel kompetensi yang dimiliki staf keuangan desa yang ada di wilayah kecamatan Porong

semakin baik, Dengan demikian, kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier, koefisien regresi variabel independen menghasilkan nilai positif sebesar 0,345, agar variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu kompetensi staf akuntansi. Jika dinyatakan dalam persamaan regresi linier sederhana, akan menjadi sebagai berikut:

$$Y = 12,359 + 0,345X$$

Berdasarkan persamaan di atas, kualitas laporan keuangan desa setara dengan  $12,359 + 0,345$  kompetensi staf keuangan, dan nilai konstanta 12,359, kualitas laporan keuangan desa yaitu 12,359 jika staf keuangan tidak kompeten atau bernilai 0. Kualitas laporan keuangan desa akan naik sebesar 0,345 untuk setiap tambahan 1 skor kompetensi staf keuangan, menurut koefisien regresi sebesar 0,345.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi. Dalam hal ini, peran kompetensi staf keuangan akan memberikan dampak atau kontribusi positif terhadap terciptanya informasi keuangan daerah yang berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Sulfiyah (2018) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan sangat dipengaruhi oleh kompetensi staf akuntansi. Dan sejalan dengan penelitian Rita J.D. Atarwaman dan Dhevita Tuasamu (2021), kualitas laporan desa di Kota Ambon sangat dipengaruhi oleh kompetensi staf keuangan.

### **Analisa Seberapa Besar Pengaruh Integritas dan Kompetensi Staf Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di wilayah kecamatan Porong**

Menurut hipotesis ketiga, kualitas laporan keuangan desa sangat dipengaruhi oleh integritas dan kompetensi staf keuangan di wilayah kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $32,050 > F_{tabel}$  sebesar 3,28 dan nilai sebesar  $Sig$  0,000. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa dipengaruhi oleh integritas dan kompetensi staf keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik integritas dan kompetensi staf keuangan perangkat desa di wilayah kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo.

Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor integritas dan kompetensi staf keuangan dengan nilai R square sebesar 0,660 atau 66%. Hal tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel independen, khususnya integritas dan kompetensi staf keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif sebesar 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% (100% - 66%) dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Irin Enzelin (2021) yang menjelaskan bahwa integritas meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa akan meningkat seiring dengan integritas perangkat desa. Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana

pentingnya etika seorang akuntan dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan berkualitas.

## KESIMPULAN

1. Pengaruh integritas terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dengan nilai  $t_{hitung}$   $2,309 > t_{tabel}$   $2,035$  dengan nilai  $Sig$  sebesar  $0,027 < 0,05$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti semakin baik integritas seorang staf keuangan maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan oleh staf keuangan tersebut. Seorang staf keuangan harus mampu menjaga integritasnya, artinya staf keuangan tersebut harus bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan laporan keuangan desa.
2. Kompetensi staf keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dengan nilai  $t_{hitung}$   $4,267 > 2,035$  dengan nilai  $Sig$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Semakin tinggi kompetensi staf keuangan maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangannya.
3. Integritas dan kompetensi staf keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut sesuai dengan uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $32,050 > F_{tabel}$  sebesar  $3,28$  dan nilai  $Sig$  sebesar  $0,000$  nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$ . Persentase variabel integritas dan kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa (R Square) sebesar  $0,660 = 66\%$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas integritas dan kompetensi staf keuangan secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan sebesar  $66\%$  dan sisanya sebesar  $34\%$  ( $100\% - 66\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi secara signifikan oleh integritas dan kompetensi staf keuangan, semakin tinggi kompetensi dan integritas aparatur keuangan maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan desa. Di wilayah Kecamatan Porong, dapat disimpulkan bahwa instansi pemerintah desa harus terus menjunjung tinggi integritas dan kompetensi staf keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, instansi pemerintah desa juga harus terus melakukan pembinaan dan pengembangan kepada setiap staf agar staf keuangan dapat menjaga dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas dan mencegah terjadinya penyimpangan keuangan.

## Saran

1. Bagi pemerintah desa, organisasi pemerintahan desa di wilayah Kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan Integritas dalam

melaksanakan pengelolaan keuangan untuk mendukung kepercayaan publik dan menjadi standar penilaian anggota dalam menilai semua pilihan mereka. Baik di bawah pengawasan maupun tidak, perangkat desa yang mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah desa mampu menjalankannya dengan benar. Perilaku perangkat desa yang bertindak sesuai dengan tindakan nyata dan tidak menambah atau mengurangi fakta yang sudah ada merupakan salah satu indikasi kejujuran. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, serta jumlah dana yang dialokasikan untuk desa dan memastikan keberhasilan pembangunan desa, pemerintah desa di wilayah Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, juga harus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan khusus staf keuangan. Hal ini karena staf keuangan merupakan aset desa yang sangat penting, dan perekrutan staf baru di masa mendatang harus sejalan dengan dinamika dan tuntutan hukum yang berlaku.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para akademis sebagai sumber bahan ajar atau penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian dua variabel bebas, yaitu integritas dan kompetensi staf keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa, diketahui masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa seperti sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, implementasi aplikasi sistem keuangan desa, intelegensi, motivasi, objektivitas dan lain-lain. Dengan tujuan untuk lebih menyempurnakan pemahaman untuk perihal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa di wilayah kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo dan lebih memperluas populasi dan sampel untuk meneliti dengan judul yang sama dan melakukan di beberapa kabupaten/kota sehingga hasil yang diperolah dapat ditarik kesimpulan yang lebih bersifat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

Enzelin, Irin, and Edi Edi. "Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*. Vol. 1. No. 1. 2021.

Hanif Nurcholis, (2011) Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Jakarta: Erlangga), 81. Hardiningsih, Pancawati. "Pengaruh independensi, *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan." Kajian Akuntansi 2.1 (2010): 247048.

Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.3.

- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Ishak, P. (2019). Penerapan Simda Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi. *Al-Buhuts*, 15(1), 55-67.
- Iwan Hermansyah, Rina Marliana, (2019) "Peran Kompetensi Staf Akuntansi Dalam Pencapaian Kualitas Informasi Keuangan Daerah", *Jurnal Akuntansi*, Volume 14 (2).
- Lambok Vera Riama Pangaribuan, Fismansyah, Muhammad Danial, (2017) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 1 No. 2
- M. Ali Fikri Biana Adha Inapty, Rr. Sri Pancawati Martiningsih, (2016) "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan", *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 9 (1).
- Parmin Ishaq, 2020 "Pengaruh Komepetensi dan Pengguna Teknologi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES" *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, (No.1, Vol 2).
- Ribka L.V Nantingkaseh. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada SKPD di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, (Vol.12 No.2)
- Rita J.D Atarwaman, (2021) "Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa", *Jurnal Akuntansi*, (No.7, Vol.1).
- Rohmah, Lailatur, Noor Shodiq Askandar, and Arista Fauzi Kartika Sari. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang." *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.05 (2020).
- Rozania; ZR, Ratna Anggraini; dan Nindito, Marsellisa. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado, 25-28 September 2013, pp.3480-3499.
- Saad, A. S. M., & Abdillah, W. (2017). *The impact of capital structure on financial performance: Empirical Evidence from Indonesia*. *Academy of accounting and financial studies journal*, 21(1), 1-8

Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan Spiritual Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. Bilancia: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330-342.

Sukriah, Ika, dkk. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja. Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII*. Pelembang.

Susi Ardiani, (2019) "Pengaruh Integritas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin)", *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol.3 No.2

Wahida, Maryadi & Syalvia Sjarlis. (2020). Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi dan Internal Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia*, Volume 1 Nomor 1.

Yarahmadi, H., & Bohloli. A. (2015). *Ethics in Accounting. International Journal of Accounting Financial Reporting*, (1), 356

Zahra, Elvira. 2011. Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Loyalitas Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Para Bawahan di SBU Perkapalan PT PUSRI Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, ISSN: 2085-1375, Edisi Ke-VI

## **BUKU**

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul, and Muhammad Syam Kusufi "Akuntansi sektor publik." Jakarta: Salemba Empat (2012).

Iskandar, Syamsu 2013, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, IN Media, Jakarta.

Kasmir. 2008. Analisis *Laporan Keuangan PT. Rajawali Pers*. Jakarta.

Kieso. D. E. (2015). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

Miller, R.S., Perlman, D., & Brehm, S.S. 2001. *Intimate Relationship 4th Edition*. New York: McGraw Hill.

Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Nonlaba Edisi 2* (Jakarta :Mitra Wacana Media,2010), hal 135.

Nurcholis Hanif, 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Gelora Aksara Pratama, Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Menteri Dalam Negeri.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Desa nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian BUMDesa

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah  
Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Jakarta, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 105.

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 10.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 72 ayat 1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 50 Ayat 1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara..

Wulaningrum, Iin. "Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Terhadap Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar." (2012).

#### **Skripsi:**

Erna Rahmawati, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Malang. Skripsi- Universitas Islam Walisongo Semarang.

Fifi, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Skripsi-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Hardyansah. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating. Skripsi- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Laila, F.(2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru Ditinjau Perspektif Ekonomi Syariah. Skripsi- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Muliadi. (2017). Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik yang Ada di Kota Medan. Skripsi- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nur Alfi. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Staf Akuntansi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Skripsi- Universitas Pancasakti Tegal.

Nur Waina, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi- Universitas Hasanuddin.

Kurnia, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Dengan Kearifan Lokal Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi-Universitas Muhammadiyah Makassar.

Siahaan, Dinda Enjelia. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Integritas Aparatur terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan Kelurahan. Skripsi- Universitas Negeri Medan.

Yesi, R. (2022). Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Skripsi- Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Qurrotu, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Skripsi- UIN Suska Riau.

Yehuda, F. B. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. Skripsi- Universitas Pakuan.

**Website:**

<https://Jurnal.uinsyahada.ac.id/> , Diakses pada 10 Juli 2023.

<https://kbbi.web.id/kualitas> , Diakses pada 10 Juli 2023.

<https://kbbi.web.id/kompetensi> , Diakses pada 10 Juli 2023.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlpalu/baca-artikel/13713/Pentingnya Kompetensi-Manajerial-Di-DalamUnit-Organisasi.html>, Diakses Pada 10 Juli 2023.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Desentralisasi>. Diakses pada 10 Juli 2023

Uswatul Khosniyyah dkk | Pengaruh Integritas Dan Kompetensi Staf Keuangan ...

<https://www.coursehero.com/file/28303762/AKUNTANSI-DESAdoc/>. Diakses pada 10 Juli 2023